



**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER MANDIRI PADA ANAK
USIA DINI DI DESA LAWELE KECAMATAN LASALIMU
KABUPATEN BUTON**

Fitriyani¹, Salwiah², Siti Misra Susanti³

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Buton

Email : fitriyaniwaodemarniaedar@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengenalan pendidikan karakter mandiri pada anak usia dini di Desa Lawele Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah orang tua, anak dan warga. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengenalan pendidikan karakter mandiri anak usia dini yang dilaksanakan melalui pendidikan karakter sekaligus mengenalkan pendidikan karakter menggunakan kegiatan yang membuat ketagihan mulai dari makan sendiri, memakai seragam sekolah hingga anak memakai sepatu sendiri. Pada dasarnya penyelenggaraan pendidikan karakter mandiri sangat penting bagi anak usia dini. Karena pengenalan pendidikan karakter sejak anak usia dini berdampak besar pada karakter generasi penerus sehingga menjadi lebih baik.

Kata Kunci : Karakte, Mandiri, Anak

Abstract

This study aims to describe the introduction of independent character education on young children in Lawele Village, Lasalimu District, Buton Regency. This type of research is descriptive qualitative. The subjects of this study were parents, children and residents. Data collection methods used observation, interviews and documentation. The results shows that the introduction of early childhood independent character education carried out through character education as well as introducing character education using addictive activities ranging from eating alone, wearing school uniforms and wearing their own shoes. Basically, the implementation of independent character education is very important for early childhood. Because the introduction of character education from early childhood has a big impact on the character of the next generation so that it becomes better.

Keywords: Character, Independent, Children

PENDAHULUAN

Undang-Undang Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa pendidikan adalah upaya yang disengaja dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan belajar agar peserta didik secara aktif

mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual yang religius, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, keluhuran budi pekerti. Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa

pendidikan tidak hanya membentuk orang Indonesia yang cerdas, tetapi juga memiliki kepribadian atau ciri khas agar generasi penerus bangsa tumbuh dan berkembang dengan karakter yang mengembuskan nilai-nilai luhur bangsa dan agama.

Menurut Dr. Helmavati (2015: 45), anak usia dini merupakan masa keemasan perkembangan. Saat itu, terjadi lonjakan luar biasa pada perkembangan anak, yang terjadi pada periode berikutnya. Untuk meningkatkan potensi tumbuh kembangnya, setiap anak membutuhkan gizi seimbang, perlindungan kesehatan, pengasuhan kasih sayang dan stimulasi pendidikan sesuai dengan tahapan perkembangan dan kemampuan masing-masing anak.

Pendidikan karakter dipilih sebagai upaya untuk menunjukkan pembentukan karakter pada diri peserta didik atau generasi bangsa yang berakhlak mulia, seperti yang diungkapkan Frye dalam Darmiyati bahwa pendidikan karakter merupakan upaya membantu seseorang memahami, mendukung dan

berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang luhur.

Pendidikan karakter merupakan upaya aktif untuk membentuk kebiasaan-kebiasaan yang baik agar ciri-ciri anak ditangkap sejak kecil. Tuhan melalui para nabi dan rasul-Nya mengirimkan instruksi kepada manusia untuk selalu berperilaku sesuai dengan keinginan Tuhan sebagai wakil Tuhan di muka bumi. pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan upaya untuk menanamkan perilaku terpuji pada anak, baik dalam beribadah maupun menjadi warga negara yang baik, perilaku dalam berinteraksi dengan orang lain dan lingkungannya, serta mengedepankan perilaku terpuji.

Kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk mewujudkan keinginan dan kebutuhannya sendiri. (Gea 2020: 146) Kemandirian adalah kemampuan untuk mengatur segala sesuatu yang menjadi milik Anda, yaitu kemampuan untuk mengatur waktu, berjalan dan berpikir secara mandiri, serta kemampuan untuk mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah. Dengan

kemandirian, tidak perlu mendapat persetujuan dari orang lain ketika mereka ingin turun tangan untuk mendefinisikan sesuatu. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kemandirian merupakan sifat atau perilaku seseorang yang berusaha untuk tidak melibatkan orang lain dalam masalah yang dialaminya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berdasarkan kata-kata tertulis atau lisan dari orang yang diamati. Penelitian deskriptif bertujuan agar peneliti dapat menemukan informasi yang detail dan komprehensif tentang penyelenggaraan pendidikan karakter anak usia dini yang dilaksanakan di Desa Lawele Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton. Peneliti menggunakan tiga metode yaitu: 1). Observasi 2).wawancara 3). Dokumentasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April-Juli 2020 di Desa LaweLE Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian digunakan metode pengumpulan data yaitu: 1). Pengamatan dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap kondisi yang terjadi di lapangan, baik fisik maupun perilaku yang muncul selama penelitian lapangan. 2). Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Untuk mengembangkan pemahaman yang lebih dalam tentang persepsi dalam pendidikan karakter pada anak usia dini.3). dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data menggunakan dokumen berwujud tertulis.hal ini bertujuan agar menghasilkan data-data yang akurat dan dapat di pertanggung jawabkan keasliannya.

Teknik Analisis Data

Versi analisis data yang digunakan dalam penelitian ini reduksi

data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi (Mile Huberma). Dalam penelitian ini peneliti melakukan pemeriksaan secara seksama pada tingkat kepercayaan data yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode/teknik validasi, waktu dan situasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Rabu 17 Juli 2020 pukul 10.00 WIB Pola Asuh Karakter Mandiri di Desa Lawele Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton, maka hasil penelitian mengenai Penerapan Pola Asuh Karakter Mandiri pada PAUD adalah sebagai berikut: 1). Anak mampu memakai seragam sekolah sendiri. Kemampuan anak dalam memakai seragam sekolah merupakan suatu keterampilan seorang anak yang dapat memakai pakaian dengan rapi sehingga anak tersebut mandiri tanpa bantuan orang tua atau orang lain. Anak masih mengalami kesulitan pada saat menggunakan seragam sekolah karna anak terbiasa menggunakan seragam sekolah dengan bantuan orang tua atau orang lain.

Tetapi setelah orang tua terus-menerus memberikan pembiasaan dan pengarahan untuk memakai seragam sekolah sendiri, sehingga anak terbiasa memakai sendiri seragam sekolah tanpa membutuhkan bantuan orang tua atau orang lain. 2). Anak terbiasa makan sendiri. Makanan merupakan kebutuhan gizi dasar bagi anak untuk tumbuh dan berkembang. Kemampuan seorang anak untuk menjadi dirinya sendiri merupakan tahap perkembangan yang sangat penting. Dari hasil pengamatan peneliti dapat menjelaskan melalui diagram di atas bahwa pembiasaan anak dalam kegiatan makan sendiri masih dalam upaya pembiasaan. Dari hasil penelitian di Desa Lawele Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton bahwa pembiasaan anak dalam melakukan kegiatan makan sendiri masih dalam upaya pembiasaan secara berulang-ulang sehingga anak terbiasa makan sendiri. 3). Anak Terbiasa Memakai Sepatu Sendiri. Pembiasaan perilaku mandiri pada saat memakai sepatu sendiri pada anak usia 4-6 tahun sangat penting. Hasil wawancara peneliti

terhadap orang tua yang berkaitan dengan pembiasaan perilaku mandiri anak pada saat memakai sepatu sendiri, orang tua selalu memberikan contoh dan mengarahkan anak untuk memakai sepatu sendiri dan orang tua selalu mengingatkan anak agar terbiasa memakai sepatu sendiri. Dari hasil pengamatan peneliti bahwa pembiasaan perilaku mandiri anak pada saat memakai sepatu sendiri masih perlu pembiasaan dan bimbingan dari orang tua secara terus-menerus dan berulang-ulang. Hasil wawancara peneliti terhadap orang tua tentang pembiasaan perilaku mandiri anak pada saat memakai sepatu sendiri orang tua selalu mengawasi pada saat anak sedang melakukan kegiatan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan dapat dilihat dari tabel dan diagram di atas dapat disimpulkan bahwa anak-anak yang terdapat di Desa Lawele Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton memiliki kemandirian yang baik.

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dari uraian bab IV maka dapat disimpulkan bahwa pengenalan pendidikan karakter mandiri anak usia dini di Desa Lawele Kecamatan Lasalimu Kabupaten Buton dilaksanakan melalui pendidikan karakter. Pada dasarnya penyelenggaraan pendidikan karakter mandiri sangat penting bagi anak usia dini karena pengenalan pendidikan karakter sejak dini memiliki pengaruh yang besar terhadap karakter sejak dini, maka berpengaruh besar terhadap karakter generasi muda yang nantinya akan menjadi lebih baik.

Daftar Pustaka

- Atmowardoyo Haryanto, 2008 *Metode Penelitian Kualitatif*, Makasar, Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar,
- Zubae 2011 *Desain Pendidikan Karakter*, Edisi Pertama, Jakarta:
- Ahmad Susanto, 2011 *Perkembangan Anak Usia Dini*, Edisi Pertama, Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Muhammad, 2014 *Pendidikan Karakter*, Edisi Pertama, Jakarta: Kharisma Putra Utama,

- Garnika,. 2020 *Membangun Karakter Anak Usia Dini*, Edisi Pertama, Jawa Barat: Edu Publisher
- Khomaeny, dkk, 2019 *Metode-Metode Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Edisi Pertama, Jawa Barat: Edu Publisher
- Lickhona Thomas, 2012 *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, Edisi Pertama, Jakarta: Bumi Aksara,
- Megawangi, 2015 *Pendidikan Karakter*, Edisi Revisi, Depok: Indonesia Heritage Foundation,
- Nugraha, dkk, 2013 *Metode Pengembangan Sosial Emosional*, Edisi Pertama, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka,
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 147 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Uisa Dini
- Misra, S 2015 *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta : Indek,
- Sujiono, Yuliani Nurani, 2013 *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Indek,
- Toyyibah, 2017, *Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Wiyani, 2012 *Bina Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,